

APLIKASI PENGUKURAN KEPUASAN BEKERJA DARI RUMAH PADA DOSEN UNIVERSITAS ANDALAS BERDASARKAN SIKAP QANA'AH MENGHADAPI COVID-19

¹⁾ Tri Rahayuningsih, ²⁾ Anip Febtriko, ³⁾ Guslendra, ⁴⁾ Rini Sovia ⁵⁾ Refli Noviardi

¹⁾ Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾ Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

³⁾⁴⁾⁵⁾ Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

¹⁾ Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Indonesia

²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾ Jalan Lubuk Begalung, Padang, Indonesia

E-mail : ¹⁾trirahayuningsih@med.unand.ac.id, ²⁾anipfebtriko@upiypk.ac.id, ³⁾guslendra@upiypk.ac.id,

⁴⁾rini_sovia@upiypk.ac.id, ⁵⁾reflinoviardi@gmail.com

ABSTRAK

Kebijakan dari Pandemi Covid-19 yang mengharuskan bekerja dari rumah selama masa karantina berdampak pada produktifitas dosen karena kepuasan bekerja menjadi terganggu akibat peran ganda yang dilakukan dosen saat di rumah. Masalah-masalah psikologis seperti kebosanan, lelah, dan stres yang timbul saat masa *physical distancing* ini membutuhkan sikap untuk dapat menerima situasi yang tidak menyenangkan tanpa panik berlebihan, yaitu Qana'ah (*contentment*) sebagai model psikologis yang dirasa tepat untuk menjadi faktor kepuasan bekerja dari rumah pada dosen Unand selama pandemi Covid-19. Penelitian tentang qana'ah dalam bekerja tersebut dikaitkan dengan kinerja dan juga motivasi karyawan. Dengan demikian, kepuasan kerja adalah tentang seseorang yang mencintai pekerjaannya, serta menemukan pencapaian dan pemenuhan di dalamnya. Ini juga merupakan campuran perasaan dan emosi seseorang tentang bagaimana pekerjaan memengaruhi kehidupannya, termasuk dalam masa berkerja dari rumah seperti saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sikap qana'ah dengan kepuasan bekerja dari rumah pada dosen Universitas Andalas (Unand) selama pandemi Covid-19. Rencana kegiatan yang telah dilakukan yaitu menggunakan mix method, pertama metode penelitian secara kualitatif untuk merumuskan konstruk pengukuran melalui wawancara terbuka pada beberapa orang tokoh Agama dan dosen Unand. Kedua, tahapan kuantitatif untuk uji coba dilakukan melalui kuisioner online terhadap dosen Unand. Ketiga, setelah mendapatkan aitem yang valid, alat ukur berupa skala disusun dan disebarakan secara online kembali. Keempat, pembuatan aplikasi pengukuran di *website* berbasis sistem pakar, sehingga menghasilkan produk pengukuran kepuasan kerja yang dapat digunakan kapan saja.

Kata Kunci: Qana'ah, Covid-19, mix method, *website*.

ABSTRACT

The policy of the Covid-19 Pandemic that requires working from home during the quarantine period has an impact on the productivity of lecturers because work satisfaction is disrupted due to the dual roles performed by lecturers at home. Psychological problems such as boredom, fatigue, and stress that arise during this physical distancing period require an attitude to be able to accept unpleasent situations without excessive panic, namely Qana'ah (contentment) as a psychological model that is deemed appropriate to be a factor in job satisfaction from home to Andalas University (Unand) lecturers during the Covid-19 pandemic. Research on qana'ah in work is associated with performance and employee motivation. Thus, job satisfaction is about someone who loves his job, and finds accomplishment and fulfillment in it. It is also a mixture of a person's feelings and emotions about how work affects his life, including in the working from home period like today. The purpose of this study was to determine the relationship between qana'ah attitudes and job satisfaction from home at Unand lecturers during the Covid-19 pandemic. The planned activities that have been carried out are using a mix method, first a qualitative research method to formulate a measurement construct through open interviews with several religious leaders and Unand lecturers. Second, the quantitative stage for the trial was carried out through an online questionnaire for Unand lecturers. Third, after getting a valid item, a measuring instrument in the form of a scale is compiled and distributed online again. Fourth, making measurement applications on websites based on expert systems, so as to produce job satisfaction measurement products that can be used anytime.

Keyword: Qana'ah, Covid-19, mix method, *website*..

PENDAHULUAN

Karantina adalah salah satu dari beberapa langkah kesehatan masyarakat untuk mencegah penyebaran penyakit menular dan memiliki dampak psikologis cukup besar bagi yang terkena dampak dengan melakukan jarak sosial, pembatalan pertemuan massal, dan penutupan sekolah. Efek negatif psikologis dari masa karantina selama wabah Covid-19 termasuk gejala stres pasca-trauma, kebingungan, dan kemarahan. Stresor durasi karantina yang lebih lama menimbulkan ketakutan akan infeksi, frustrasi, kebosanan, persediaan kebutuhan dan informasi yang tidak memadai, kerugian finansial, serta stigma negatif [1]. Efek sosial dan ekonomi dari karantina, termasuk kesehatan mental harus dievaluasi secara empiris dan dimasukkan ke dalam model masa mendatang [2]. SE No.2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud dan SE No.3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan [3] untuk melakukan langkah-langkah mencegah berkembangnya penyebaran Covid-19 di lingkungan satuan pendidikan. Langkah itu diambil untuk mengurangi potensi kerumunan yang rentan memperluas penyebaran penyakit Covid-19, yang telah ditetapkan WHO sebagai pandemik. Data per 14 Maret 2020 menyebutkan jumlah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pembelajaran daring mencapai 58 kampus [4] termasuk Universitas Andalas (Unand), sehingga dosen harus kreatif dalam mendesain perkuliahan meskipun tidak mengerjakannya di kampus.

Faktor-faktor seperti akses transportasi umum, struktur rumah tangga, dan kepadatan tempat tinggal, berdampak pada keputusan untuk bekerja dari rumah, juga untuk mengurangi keramaian di karena jarak fisik adalah strategi paling efektif selama wabah Covid-19 [5]. Namun, stresor nya memberikan

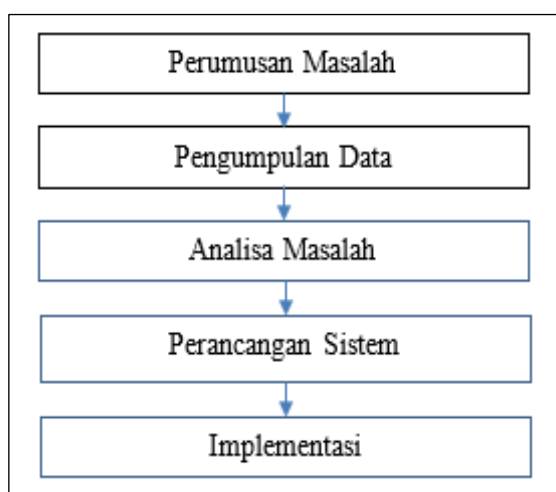
efek tidak langsung pada peningkatan gangguan di rumah dan akibatnya juga meningkatkan [6]. Bekerja dari rumah berarti menggabungkan peran ganda pekerja dan pengasuhan dalam satu lokasi, di waktu yang sama. Perubahan limpahan pekerjaan-rumah secara gender berbeda dalam peran sebagai ayah dan ibu, juga terkait pada transisi peran orang tua dalam pengasuhan pada tingkatan perkembangan anaknya [7]. Sementara itu, jam kerja mingguan adalah prediktor signifikan untuk kepuasan hidup. Faktor keluarga, seperti status perkawinan dan anak-anak dalam keluarga serta dukungan sosial adalah faktor penting dalam mempengaruhi kepuasan hidup individu [8].

Pemahaman dasar tentang makna pekerjaan terkait erat dengan nilai-nilai spiritual yang dimiliki oleh individu dalam karyanya, sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja dan pemenuhan dalam bekerja melalui kepuasan intrinsik dan ekstrinsik untuk dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan yang memuaskan [9]. Unand mempunyai visi misi dan capaian nilai karakter andalasian yakni SEJATI bagi para civitas akademiknya mencakup sabar, empati, jujur, adil, tanggung jawab, dan ikhlas. Karakter ini sesuai dengan makna qana'ah yang mengandung lima perkara menurut Hamka (2007) yaitu menerima dengan rela apa yang ada, memohon kepada Tuhan tambahan yang pantas dan berusaha, menerima dengan sabar ketentuan Tuhan, bertawakal kepada Tuhan, dan tidak tertarik oleh tipu daya dunia. Qana'ah adalah modal yang menimbulkan kesungguhan hidup (energi) mencari rezeki ,yang menjadi salah satu motivasi orang untuk bekerja. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mengukur kepuasan bekerja dari rumah berdasarkan sikap qana'ah pada dosen Unand dalam menghadapi pandemik Covid-19. Diharapkan manfaat

penelitian dasar bagi dosen pemula di Unand ini menjadi pengembangan keilmuan psikologi peneliti khususnya kesehatan mental di bidang SDM.

METODE

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Andalas. Penelitian ini melakukan tahapan kerja dalam bentuk kerangka kerja penelitian yang terlihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Perumusan Masalah

Permasalahan psikologis seperti kebosanan, lelah, dan stres yang timbul saat masa physical distancing ini membutuhkan sikap untuk dapat menerima situasi yang tidak menyenangkan tanpa panik berlebihan, yaitu Qana'ah (contentment) sebagai model psikologis yang dirasa tepat untuk menjadi faktor kepuasan bekerja dari rumah pada dosen Unand selama pandemi Covid-19. Permasalahan berikutnya belum adanya alat ukur yang secara otomatis mendapatkan hasil dari alat ukur seperti aplikasi sistem yang berbasis *website*, sehingga hasil yang didapatkan begitu lama dan kurang akurat dalam perhitungannya.

Pengumpulan Data

Penelitian ini dibagi dalam beberapa tahapan pengumpulan data. Baik teknik kualitatif dan kuantitatif diadopsi dalam penelitian ini untuk penataan jenis masalah yang akan diolah. Sementara teknik kualitatif lebih baik dalam menangkap dan memasukkan aspek-aspek tak berwujud dari situasi keputusan, sedangkan teknik kuantitatif lebih mampu merealisasikan hubungan timbal balik di antara banyak kriteria. Untuk memanfaatkan keuntungan dari kedua metode tersebut, kedua metodologi ini digabungkan dalam kerangka kerja yang sama. Domain pengetahuan tentang sikap qana'ah menghadapi pandemi Covid-19 dikumpulkan dari tokoh agama dan kepuasan bekerja dari rumah melalui daftar pertanyaan terbuka menggunakan teknik kualitatif yang diperoleh dari beberapa dosen Unand. Konstruksi pengukuran diadopsi dari teori Herzberg untuk kepuasan kerja berdasarkan aspek sikap qana'ah dari Hamka [10].

Pertama metode penelitian secara kualitatif untuk merumuskan konstruk pengukuran melalui wawancara terbuka pada beberapa orang tokoh Agama dan dosen Unand. Kedua, tahapan kuantitatif untuk uji coba dilakukan melalui kuisioner online terhadap dosen Unand. Ketiga, setelah mendapatkan aitem yang valid, alat ukur berupa skala disusun dan disebarakan secara online kembali. Keempat, pembuatan aplikasi pengukuran di web berbasis sistem pakar, sehingga menghasilkan produk pengukuran kepuasan kerja yang dapat digunakan kapan saja.

Analisa Masalah

Analisa data dalam penelitian ini diawali dengan pendekatan deskriptif dalam penilaian verbatim wawancara. Pedoman pertanyaan disusun sesuai aspek [10] yakni menerima apa adanya, sabar dan berserah, selalu bersyukur,

dan selalu berusaha. Peneliti membuat 26 pertanyaan tentang sikap menghadapi pandemi covid-19 dan mengelompokan jawaban responden (dosen Unand) ke dalam tema sesuai kategorisasi aspek qana'ah tersebut. Kemudian melakukan triangulasi data dengan mewawancarai tokoh agama untuk mendapatkan gambaran sikap qana'ah dalam menghadapi pandemi covid-19.

Tahap kedua, peneliti membuat aitem pernyataan menjadi angket penelitian, meliputi variabel demografi seperti usia, jenis kelamin, dan masa kerja. Serta skala sikap qana'ah menghadapi pandemi covid-19 yang terdiri dari 26 aitem dan skala kepuasan dosen bekerja dari rumah sebanyak 26 aitem berdasarkan konstruk kepuasan bekerja dosen [11]. Angket disebar melalui *link website* WECA untuk pengujian reliabilitas, sehingga mendapatkan faktor-faktor yang valid dan reliabel dari alat ukur *Employee Contentment Scale* (ECS). Melalui koefisien alpha cronbach, diperoleh skor 0.888 untuk skala sikap qana'ah menghadapi pandemi covid-19 dengan 16 item valid dan 0.917 untuk skala kepuasan dosen bekerja dari rumah dengan 20 aitem valid.

Tahap ketiga, peneliti menyusun kembali alat ukur dengan membuang item yang tidak valid. Kemudian membuat angket dengan menyebarkan *link* survei online melalui pesan *whatsapp* kepada dosen-dosen di Unand. Peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan metode menggunakan metode statistik model korelasi dengan bantuan program berbasis *website* dan menganalisa sumbangan variabel bebas, sehingga diperoleh kesimpulan diterima atau ditolak.

Perancangan Sistem

Dalam perancangan sistem ini ada beberapa alat pendukung yang perlu dipersiapkan untuk membangun aplikasi *website* WECA.

1. Aplikasi program yang digunakan

untuk pengkodean program.

2. Mempersiapkan database untuk penyimpan data.
3. Mempersiapkan domain dari aplikasi *website* ini untuk bisa di *online* sehingga untuk pengisian kuesioner dan pengolahan datanya bisa berlangsung secara *real time*.

Implementasi

Tahapan terakhir adalah tahapan implementasi, dimana dalam tahapan ini aplikasi *website* WECA sudah bisa digunakan oleh *user*, terutama dosen di lingkungan Universitas Andalas. Dalam tahapan ini juga pihak admin bisa memonitoring dan mengelolah data yang masuk untuk sehingga data tersebut dapat diolah sehingga mendapatkan hasil, sehingga hasil data tadi menjadi laporan untuk mendapatkan informasi.

HASIL

Dengan adanya penelitian ini, diketahui bahwa salah satu faktor dosen untuk bisa merasakan kepuasan bekerja meskipun dari rumah, karena kondisi pandemi covid-19, adalah dipengaruhi sikap qana'ah. Dari hasil wawancara awal peneliti dengan para responden, diketahui bahwa perasaan lapang dada dan ikhlas menerima kehendak Allah adalah pilihan saat ini. Sehingga, perilakunya mengikuti protokol kesehatan dan patuh terhadap aturan WHO sebagai ahli dalam pencegahan covid-19. Sikap sabar menghadapi pandemi covid-19 ditunjukkan dengan keyakinan bahwa pandemi ini adalah ujian, sehingga menjadikannya sebagai sarana menambah amal ibadah dan keimanan kepada Allah. Percaya bahwa setiap penyakit akan ada obatnya, sehat dan terkena virus juga terjadi atas seizin Allah. Dengan demikian, responden akan mensyukuri apapun keadaannya saat ini, dengan cara membantu orang lain yang

terdampak pandemi. Sikap menerima tetapi bukan pasrah, karena responden terus berusaha menjaga kesehatannya sehingga tetap sehat. Termasuk memudahkan urusan orang lain dalam pencegahan penularan covid-19, juga dengan kreatif dalam bekerja. Sehingga selama pandemi covid-19 responden bisa tetap merasakan kepuasan terhadap kehidupannya.

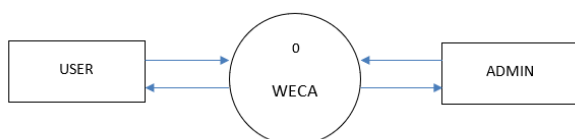
Berikut ini tahapan dalam penjelasan hasil dari aplikasi *website* WECA.

Perancangan Proses

Diagram konteks memberikan gambaran seluruh elemen sistem. Terdapat dua entitas luar yaitu :

- user*, sebagai pengguna sistem dan dapat mengisi kusioner dan menerima hasil kusioner user tersebut secara langsung, sehingga *user* bisa memahami dan menganalisa hasil dari kusioner yang telah diisi di aplikasi *website* WECA.
- Admin sebagai pengolah sistem, pada admin terdapat aliran data masuk dari user dan admin juga dapat mengelolah data kalau ada perubahan dari sistem. Admin bertindak penuh terhadap sistem dan terakhir yang bisa dilakukan oleh admin adalah admin dapat membuat laporan hasil akhir dari aplikasi WECA tersebut.

Penjelasan proses sistem ini dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Diagram Konteks

Implementasi Aplikasi WECA

Berikut ini akan menjelaskan tentang tahapan dari aplikasi *website* WECA.

Halaman Utama

Pada halaman utama ini user akan melakukan pengisian biodata user untuk mengisi kusioner, dimana biodata yang diisi adalah usia, nama perguruan tinggi, jenis kelamin, masa kerja dan status pernikahan. Setelah diisi oleh user maka akan dilakukan tekan tombol simpan biodata dan setelah menekan tombol simpan biodata maka akan masuk ke tahapan berikutnya.

DATA RESPONDEN

Silahkan isi biodata diri berikut !!!

Usia

Nama Perguruan Tinggi

Jenis Kelamin Laki-Laki Perempuan

Masa Kerja 1-10 11-20 21-30 31-40

Status Pernikahan Belum Minakah Menikah dan Belum Memiliki Anak Menikah dan Sudah Memiliki Anak

Gambar 3. Data Responden

Halaman Kusioner

Dalam halaman kusioner ini ada 2 skala, yaitu Skala ini menunjukkan kecenderungan sikap Qana'ah anda dalam menghadapi pandemi Covid-19 dan Skala ini menunjukkan tingkat kepuasan anda bekerja dari rumah. Skala ini yang akan diisi oleh user atau responden.

Skala 1

Skala ini akan diisi oleh responden dan jumlah pertanyaan yang ada diskala pertama ini adalah sebanyak 16 pertanyaan.

SILAHKAN ISI FORM BERIKUT !!!

1. Skala 1 2. Skala 2

1. Akhirnya saya berlapang dada dengan keadaan pandemi covid19 SS S CS TS STS

2. Ikhlas atas kehendak Allah SWT dalam menerima adanya wabah corona ini ada SS S CS TS STS

3. Mengikuti protokol kesehatan untuk hidup bersih dan sehat sudah saya lakukan SS S CS TS STS

4. Kita harus taat pada aturan WHO karena ahli nya yang lebih mengetahui SS S CS TS STS

5. Mengikuti protokol pencegahan covid19 adalah sikap sabar saya SS S CS TS STS

Gambar 4. Skala 1

Skala 2

Skala ini akan diisi oleh responden dan jumlah pertanyaan yang ada diskala pertama ini adalah sebanyak 20 pertanyaan.

Gambar 5. Skala 2

Halaman Hasil Kuesioner User

Berikut ini adalah hasil dari pengisian dari responden, dimana hasil ini merupakan hasil individu responden dari pengisian kuesionernya. Dengan adanya hasil ini maka user dapat memahapi dan menganalisa dari hasil tersebut.

Gambar 6. Persentase Skala 1

Gambar 7. Persentase Skala 2

Halaman Admin

Halaman ini merupakan tugas dari

admin untuk melihat hasil laporan secara keseluruhan dan admin juga bisa mengelola laporan tersebut. Di dalam halaman admin ini akan ditampilkan hasil berupa grafik dan tabel yang dapat di analisa sehingga menjadi informasi yang dibutuhkan.

Data responden

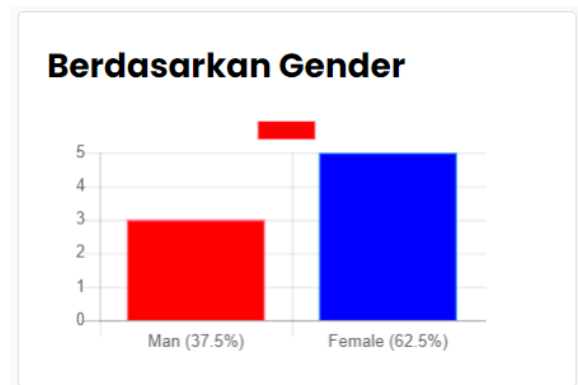
Gambar berikut ini merupakan daftar responden yang telah mengisi kuesioner dari aplikasi WECA, dimana data yang bisa dilihat adalah id responden dan usia responden.

No. ID	ID Responden	Usia
1	R0001	27
2	R0002	30
3	R0003	28
4	R0004	31
5	R0005	28
6	R0006	35
7	R0007	38
8	R0008	42

Gambar 8. Daftar Responden

Grafik berdasarkan Gender

Pada gambar berikut ini menampilkan grafik yang berdasarkan gender atau jenis kelamin, dimana jumlah jenis kelamin laki-laki dengan 37,5 % dan 62,5 % adalah jumlah perempuan yang telah mengisi kuesioner.

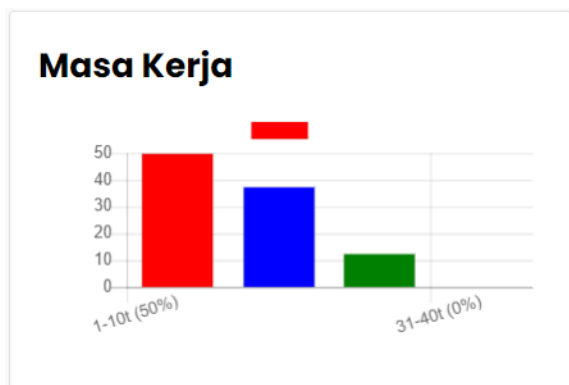


Gambar 9. Berdasarkan Gender

Grafik Berdasarkan Masa Kerja

Pada gambar 10, masa kerja dari dosen

unand dapat dilihat pada gambar berikut ini, dimana masa kerja dari rentang 1-10 tahun, 11-20 tahun, 21-30 tahun, 31- 40 tahun.



Gambar 10. Masa Kerja

Grafik Sikap Qana'ah

Grafik skala ini menunjukkan Persentase kecenderungan sikap Qana'ah dalam menghadapi pandemi Covid-19. Grafik menjelaskan tentang rentang dari sangat baik, baik, cukup dan kurang baik. Dari gambar dibawah ini dapat dijelaskan bahwa tingan sangat baik adalah 80% dan Baik sebanyak 20%. Untuk cukup dan kurang tidak ada dan bernilai kosong.



Gambar 11. Persentase Skala 1

Grafik Tingkat Kepuasan

Pada grafik ini akan menjelaskan

tentang Skala ini menunjukkan tingkat kepuasan anda bekerja dari rumah. Dari gambar berikut dijelaskan tentang persentase, dimana yang sangat baik (SB) 80% dan baik (B) 20%, maka dapat disimpulkan bahwa dosen unand masih puas terhadap bekerja dari rumah pada masa pandemi COVID-19 walaupun ada kendala dari beberapa aspek.



Gambar 12. Persentase Skala 2

KESIMPULAN

Dari pembahasan laporan penelitian dari aplikasi WECA ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran dosen Unand cenderung sudah memiliki sikap qana'ah dalam menghadapi pandemi covid-19.
2. Ada hubungan antara sikap qana'ah dosen Unand dalam menghadapi pandemi covid-19 dengan kepuasan bekerja dari rumah.
3. Revolusi Industri 4.0 di bidang SDM merupakan solusi yang baik untuk mengukur efektifitas organisasi, salah satunya melalui aplikasi web pengukuran kepuasan bekerja dari rumah (WECA) yang ditinjau dari sikap qana'ah dosen menghadapi pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. K. Brooks *et al.*, “The psychological impact of quarantine and how to reduce it: rapid review of the evidence,” *Lancet*, vol. 395, no. 10227, pp. 912–920, 2020, doi: 10.1016/S0140-6736(20)30460-8.
- [2] T. Colbourn, “Comment COVID-19: extending or relaxing distancing control measures,” *Lancet Public Heal.*, vol. 2667, no. 20, pp. 19–20, 2020, doi: 10.1016/S2468-2667(20)30072-4.
- [3] M. F. Ali, “Contentment (Qana’ah) and Its Role in Curbing Social and Environmental Problems,” *Islam Civilisational Renew. (ICR); Vol 5 No 3 July 2014*, Jul. 2014.
- [4] H. A. Rahman, A. Raja, R. Shaari, S. A. Panatik, I. M. Shah, and K. Hamid, “Employees Contentment in an Organization,” *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 40, no. 0, pp. 604–608, 2012, doi: <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.03.237>.
- [5] B. Caulfield, “Does it pay to work from home? Examining the factors influencing working from home in the Greater Dublin Area,” *Case Stud. Transp. Policy*, vol. 3, no. 2, pp. 206–214, 2015, doi: 10.1016/j.cstp.2015.04.004.
- [6] B. Schwartz, A. Ward, J. Monterosso, S. Lyubomirsky, K. White, and D. R. Lehman, “Maximizing versus satisficing: happiness is a matter of choice,” *J. Pers. Soc. Psychol.*, vol. 83, no. 5, p. 1178, 2002.
- [7] K. Y. Lin and S. A. Burgard, “Working, parenting and work-home spillover: Gender differences in the work-home interface across the life course,” *Adv. Life Course Res.*, vol. 35, pp. 24–36, 2018, doi: 10.1016/j.alcr.2017.12.003.
- [8] S. Zhao, J. Zhang, Y. Liu, H. Ji, and B. Lew, “The association between psychological strains and life satisfaction: Evidence from medical staff in China,” *J. Affect. Disord.*, vol. 260, no. July 2019, pp. 105–110, 2020, doi: 10.1016/j.jad.2019.09.006.
- [9] R. E. Fanggidae, Y. Suryana, N. Efendi, and Hilmiana, “Effect of a Spirituality Workplace on Organizational Commitment and Job Satisfaction (Study on the Lecturer of Private Universities in the Kupang City - Indonesia),” *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 219, no. December 2015, pp. 639–646, 2016, doi: 10.1016/j.sbspro.2016.05.045.
- [10] A. Ahya, “Eksplorasi dan pengembangan skala qana’ah dengan pendekatan spiritual indigenous,” *J. Ilm. Psikol. Terap.*, vol. 7, no. 1, p. 13, 2019, doi: 10.22219/jipt.v7i1.7834.
- [11] K. A. Lane, J. Esser, B. Holte, and M. A. McCusker, “A study of nurse faculty job satisfaction in community colleges in Florida,” *Teach. Learn. Nurs.*, vol. 5, no. 1, pp. 16–26, 2010, doi: 10.1016/j.teln.2009.05.001.